

Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas 1 di SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu

Nurlaela Amaliatul Wahidah

Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin, Indonesia nuramalia0100@gmail.com

Zahrodin Fanani

Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin, Indonesia fanani@stimsurakarta.ac.id

Abstract: Vocabulary learning (mufrodat) is a fundamental component of Arabic language instruction, as it provides the foundation for students to develop their listening, speaking, reading, and writing skills. However, vocabulary instruction for lower-grade elementary school students often encounters several challenges, including low learning motivation, difficulties in memorizing vocabulary, and limited variation in instructional methods. One alternative approach to addressing these challenges is the singing method. This study aims to describe the implementation of the singing method in Arabic vocabulary instruction, examine the outcomes of its implementation, and identify its strengths and limitations among first-grade students at SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu. The study employed a qualitative descriptive approach, with data collected through classroom observations of the Arabic language learning process. The data were analyzed using the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the singing method was implemented through introductory, core, and closing learning activities by adapting the Indonesian children's song Balonku Ada Lima to teach Arabic vocabulary on the theme **في الفصل** (objects in the classroom). The method successfully increased students' enthusiasm, motivation, confidence, and ability to remember and pronounce Arabic vocabulary. Furthermore, it created a more active, interactive, and enjoyable learning environment. Nevertheless, several challenges were identified, including differences in students' memorization abilities and the need for teachers to be creative in selecting songs that align with the instructional content. Overall, the singing method can serve as an effective alternative for teaching Arabic vocabulary to lower-grade elementary school students.

Keywords: problematika pembelajaran, bahasa Arab, sekolah dasar, motivasi belajar, solusi pembelajaran.

Abstrak: Pembelajaran mufrodat merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena menjadi dasar bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, pembelajaran mufrodat pada peserta didik kelas awal sekolah dasar sering menghadapi kendala, seperti rendahnya minat belajar, kesulitan menghafal kosakata, dan kurangnya variasi metode pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode bernyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab, mengetahui hasil penerapannya, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi pada peserta didik kelas I SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Arab. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dilaksanakan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan memanfaatkan lagu "**Balonku Ada Lima**" yang dimodifikasi menjadi materi dengan tema mufrodat **في الفصل (benda-benda yang ada di kelas)**. Metode ini mampu meningkatkan antusiasme, motivasi, keberanian, serta kemampuan peserta didik dalam mengingat dan melafalkan mufrodat bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala, yaitu perbedaan kemampuan menghafal antarpeserta didik serta perlunya kreativitas guru dalam memilih lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan demikian,

metode bernyanyi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada peserta didik kelas awal sekolah dasar

Kata kunci: metode bernyanyi, pembelajaran bahasa Arab, mufrodat, sekolah dasar, pembelajaran menyenangkan

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana memahami sumber ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an, hadis, serta berbagai literatur keislaman. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sejak jenjang sekolah dasar menjadi langkah strategis dalam membangun kemampuan berbahasa peserta didik secara bertahap. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa Arab lebih diarahkan pada penguasaan keterampilan dasar, salah satunya adalah penguasaan **mufrodat** (kosakata) sebagai fondasi untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (Fuad Effendy, 2012)

Penguasaan mufrodat merupakan unsur utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Semakin banyak kosakata yang dikuasai peserta didik, semakin mudah mereka memahami materi pembelajaran dan menggunakannya dalam komunikasi sederhana. Sebaliknya, keterbatasan kosakata sering menjadi kendala bagi peserta didik dalam memahami makna, mengucapkan kalimat, maupun mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Oleh karena itu, guru dituntut mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran mufrodat berlangsung efektif dan menyenangkan.

Peserta didik kelas I sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui kegiatan yang menarik, aktif, dan menyenangkan. Pada usia tersebut, anak cenderung cepat merasa bosan apabila pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah atau hafalan. Sebaliknya, mereka lebih mudah menerima materi apabila disampaikan melalui aktivitas bermain, bernyanyi, bercerita, maupun penggunaan media yang menarik. Dengan demikian, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif sekaligus meningkatkan motivasi belajar peserta didik. (Acep Hermawan, 2012)

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan cara menyampaikan materi pelajaran melalui syair atau lagu yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Lagu yang digunakan dapat berasal dari lagu yang sudah dikenal peserta didik sehingga mereka lebih mudah mengikuti irama sekaligus mengingat kosakata yang dipelajari. Melalui metode ini, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, meningkatkan perhatian peserta didik, serta membantu proses menghafal kosakata secara alami melalui pengulangan lirik lagu. (Azhar Arsyad, 2019)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode bernyanyi mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan peserta didik, serta daya ingat terhadap kosakata bahasa Arab. Kegiatan bernyanyi juga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup sehingga peserta didik tidak merasa tertekan ketika

belajar bahasa asing. Selain itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan. (Ahmad Qomaruddin, 2017)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu, diketahui bahwa guru bahasa Arab telah menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat. Lagu yang digunakan merupakan adaptasi dari lagu anak-anak yang telah dikenal peserta didik, yaitu lagu "**Balonku Ada Lima**", yang dimodifikasi menjadi lagu bertema **الفصل في (Fī al-Faṣl)** atau benda-benda yang terdapat di dalam kelas. Melalui lagu tersebut peserta didik diajak menyebutkan, mengucapkan, dan menghafalkan kosakata bahasa Arab secara berulang-ulang sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan interaktif.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Mereka mampu mengikuti irama lagu dengan baik, mengulang kosakata yang diajarkan, serta lebih berani mengucapkan kosakata bahasa Arab dibandingkan sebelum menggunakan metode bernyanyi. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kendala, seperti adanya perbedaan kemampuan menghafal antarpeserta didik, tingkat konsentrasi yang berbeda, serta masih adanya peserta didik yang memerlukan bimbingan lebih intensif dalam pelafalan kosakata bahasa Arab.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa metode bernyanyi memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mufrodat bahasa Arab di sekolah dasar. Namun demikian, penerapannya perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui proses pelaksanaan, hasil yang diperoleh, serta kelebihan dan kekurangannya dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas I di SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu." Penelitian ini difokuskan untuk menjawab tiga rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada peserta didik kelas I SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu; (2) bagaimana hasil penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada peserta didik kelas I SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu; dan (3) apa saja kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada peserta didik kelas I SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu.

METODE

Pada bab ini, jelaskan secara singkat jenis metode, analisis data, dan sumber data penelitian yang digunakan secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab, hasil yang diperoleh setelah penerapan metode tersebut, serta kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu fenomena secara alamiah

berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada peserta didik kelas I sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

Subjek penelitian terdiri atas seorang guru mata pelajaran Bahasa Arab sebagai pelaksana pembelajaran dan 23 peserta didik kelas I sebagai subjek yang menerima penerapan metode bernyanyi. Guru dipilih karena berperan langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sedangkan peserta didik menjadi sumber data mengenai respons dan hasil pembelajaran selama proses implementasi metode bernyanyi. (Creswell, 2018). Objek penelitian ini adalah implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab yang meliputi proses pelaksanaan pembelajaran, hasil penerapan metode bernyanyi terhadap penguasaan mufrodat peserta didik, serta kelebihan dan kekurangan metode tersebut selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di dalam kelas. Peneliti mengamati seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Aspek yang diamati meliputi aktivitas guru dalam menerapkan metode bernyanyi, keterlibatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran, respons peserta didik terhadap lagu yang digunakan, serta suasana belajar yang tercipta di dalam kelas. (Sugiyono, 2020) Lagu yang digunakan dalam pembelajaran merupakan adaptasi dari lagu anak "**Balonku Ada Lima**" yang dimodifikasi menjadi lagu bertema **في الفصل (Fī al-Faṣl)** sebagai media pengenalan kosakata benda-benda yang terdapat di dalam kelas.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru, partisipasi peserta didik, penggunaan media pembelajaran, serta kondisi pembelajaran secara menyeluruh sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan pelaksanaan pembelajaran secara objektif. (Sugiyono, 2018)

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan, meliputi reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Miles and Huberman, 2020) Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyederhanakan data hasil observasi sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh sehingga dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan metode bernyanyi, hasil penerapannya, serta kelebihan dan kekurangan metode tersebut.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan (*persistent observation*). (Lexy J. Moleong, 2018) Peneliti melakukan

pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Hasil observasi kemudian dianalisis secara cermat agar menghasilkan informasi yang valid mengenai implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada peserta didik kelas I SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu, mengetahui hasil penerapannya, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi, guru Bahasa Arab menerapkan metode bernyanyi secara sistematis melalui tiga tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahapan tersebut sejalan dengan implementasi metode bernyanyi yang dijelaskan dalam berbagai penelitian pembelajaran bahasa Arab. (Ahmad Qomaruddin, 2017)

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran peserta didik, serta melakukan apersepsi dengan mengulang mufrodat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan tema *في الفصل* (benda-benda yang ada di kelas).

Pada **kegiatan inti**, guru memperlihatkan gambar benda-benda yang terdapat di kelas, seperti *مَكْتَبٌ* (*maktabun*), *كُرْسِيٌّ* (*kursiyyun*), *كِتَابٌ* (*kitābun*), *قَلَمٌ* (*qalamun*), *قَلَمُ الرَّصَاصِ* (*qalamur roshosh*), *مِمْسَاخَةٌ* (*mimsakhaturun*), *خِزَانَةٌ* (*khizānatun*), dan *سَبْرَةٌ* (*sabūratun*). Guru mengucapkan setiap mufrodat dengan pelafalan yang benar, kemudian peserta didik menirukan secara bersama-sama. Setelah peserta didik mulai mengenal kosakata tersebut, guru mengajak mereka menyanyikan lagu "Balonku Ada Lima" yang liriknya telah dimodifikasi menjadi kosakata bahasa Arab bertema *(Fī al-Faṣl)*. Lagu dinyanyikan berulang-ulang sambil disertai gerakan sederhana dan menunjuk gambar benda sesuai dengan kosakata yang dinyanyikan.

Adapun mufrodat dan lirik lagu yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Lirik asli	Lirik yang dimodifikasi
Balonku ada lima	مَكْتَبٌ Itu meja
Rupa rupa warnanya	كُرْسِيٌّ Itu kursi
Hijau kuning kelabu	كِتَابٌ Itu buku
Merah mudan dan biru	قَلَمٌ Itu pulpen
Meletus balon hijau dor!	قَلَمُ الرَّصَاصِ Pensil dor!
Hatiku sangat kacau	مَمْسَحَةٌ Penghapus
Balonku tinggal empat	خِزَانَةٌ Lemari
Kupegang erat erat	سَبْرَةٌ Papan tulis

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat antusias mengikuti irama lagu. Sebagian besar peserta didik mampu mengucapkan mufrodat dengan lebih percaya diri setelah beberapa kali pengulangan. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kosakata secara individu maupun berkelompok sebagai bentuk penguatan materi.

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik mengulang kembali seluruh mufrodat melalui kegiatan bernyanyi, kemudian memberikan pertanyaan sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif serta menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Hasil Penerapan Metode Bernyanyi

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran mufrodat bahasa Arab. *Pertama*, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Mereka mengikuti lagu dengan penuh semangat dan lebih aktif dibandingkan ketika pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah. (Abdul Hafidz Zaid, 2024). *Kedua*, metode bernyanyi membantu peserta didik lebih mudah mengingat dan menghafal mufrodat. Pengulangan kosakata melalui lagu membuat peserta didik lebih cepat mengenali pelafalan maupun makna kosakata yang dipelajari. (Dini Astri, 2023). *Ketiga*, peserta didik menjadi lebih berani mengucapkan kosakata bahasa Arab secara individu. Rasa percaya diri meningkat karena mereka merasa belajar melalui kegiatan yang menyenangkan dan tidak menegangkan. *Keempat*, suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Interaksi antara guru dan peserta didik berlangsung lebih baik karena peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan bernyanyi, menjawab pertanyaan, serta mengikuti gerakan yang dicontohkan guru.

Meskipun demikian, hasil observasi juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan menghafal mufrodat karena kemampuan belajar setiap anak berbeda. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang lebih fokus menyanyikan lagu dibandingkan memperhatikan pelafalan kosakata bahasa Arab sehingga guru perlu memberikan bimbingan secara individual.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab di kelas I SD

Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu memiliki beberapa kelebihan. Pertama, metode bernyanyi mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik karena suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Kedua, pengulangan kosakata melalui lagu membantu peserta didik menghafal mufrodat dengan lebih mudah dan bertahan lebih lama dalam ingatan. Ketiga, metode ini menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga peserta didik lebih antusias mengikuti setiap tahapan pembelajaran. (Putri Aulia, 2025) Keempat, kegiatan bernyanyi meningkatkan keberanian peserta didik dalam mengucapkan kosakata bahasa Arab karena mereka merasa lebih percaya diri saat melafalkan mufrodat secara bersama-sama. (Abdul Hafidz Zaid dkk, 2024) Kelima, metode bernyanyi memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas awal sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas belajar sambil bermain. (Acep Hermawan, 2011)

Di samping berbagai kelebihan tersebut, hasil observasi juga menunjukkan beberapa kekurangan dalam penerapan metode bernyanyi. Pertama, kemampuan menghafal setiap peserta didik berbeda-beda sehingga guru perlu memberikan pendampingan dan bimbingan khusus kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata. Kedua, sebagian peserta didik lebih memperhatikan irama lagu dibandingkan ketepatan pelafalan mufrodat bahasa Arab sehingga guru perlu memberikan penekanan pada pengucapan yang benar. Ketiga, keberhasilan metode bernyanyi sangat bergantung pada kreativitas guru dalam memilih atau memodifikasi lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Keempat, pengelolaan kelas harus dilakukan secara optimal agar kegiatan bernyanyi tetap berjalan kondusif dan peserta didik tetap fokus pada tujuan pembelajaran, bukan hanya menikmati aktivitas bernyanyi semata. (Khalilurrahman, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran mufrodat bahasa Arab di kelas I SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu berjalan dengan baik. Guru melaksanakan pembelajaran melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga proses pembelajaran berlangsung secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian tentang implementasi strategi bernyanyi di sekolah dasar yang menunjukkan bahwa keberhasilan metode bernyanyi dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran, kreativitas guru, dan evaluasi yang berkesinambungan. (Abdul Hafidz Zaid, 2024)

Antusiasme peserta didik selama pembelajaran menunjukkan bahwa metode bernyanyi mampu meningkatkan motivasi belajar. Lagu yang telah dikenal peserta didik memudahkan mereka mengikuti pembelajaran sehingga kosakata lebih mudah diingat. Temuan ini sesuai dengan pendapat Ahmad Fuad Effendy yang menyatakan bahwa pembelajaran mufrodat akan lebih efektif apabila disampaikan melalui metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan melibatkan aktivitas yang menyenangkan. (Fuad Effendy, 2012)

Selain meningkatkan motivasi, metode bernyanyi juga membantu peserta didik dalam mengingat kosakata bahasa Arab melalui proses pengulangan (*repetition*). Pengulangan kosakata yang dipadukan dengan irama lagu menjadikan informasi lebih mudah tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Hasil penelitian ini

mendukung penelitian Dini Astri Sari Sumarta yang menyatakan bahwa modifikasi lagu dalam pembelajaran mufrodat dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan menghafal yang sama. Sebagian peserta didik memerlukan waktu lebih lama untuk mengingat mufrodat dan masih memerlukan bimbingan guru dalam pelafalan kosakata. Temuan ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi perlu dipadukan dengan media visual, gerakan, dan latihan pengucapan agar seluruh peserta didik memperoleh kesempatan belajar sesuai kemampuan masing-masing. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Rahmad dan Anwar yang menyebutkan bahwa kreativitas guru serta penggunaan media pendukung menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi metode bernyanyi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi merupakan salah satu alternatif pembelajaran mufrodat bahasa Arab yang efektif bagi peserta didik kelas awal sekolah dasar. Metode ini tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga membangun suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong keberanian peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab secara sederhana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas I di SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru memanfaatkan lagu anak "Balonku Ada Lima" yang dimodifikasi menjadi lagu bertema **في الفصل** (benda-benda yang ada di kelas) sebagai media untuk mengenalkan kosakata bahasa Arab kepada peserta didik. Selama proses pembelajaran, guru mengombinasikan kegiatan bernyanyi dengan penggunaan media gambar, pengulangan kosakata, tanya jawab, serta latihan pelafalan sehingga pembelajaran berlangsung aktif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I sekolah dasar.

Kedua, penerapan metode bernyanyi memberikan hasil yang positif terhadap pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti pembelajaran, lebih mudah mengingat dan menghafal kosakata, lebih percaya diri dalam mengucapkan mufrodat bahasa Arab, serta lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan kondusif sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar, penguasaan kosakata, serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ketiga, metode bernyanyi memiliki beberapa kelebihan, yaitu mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah peserta didik menghafal mufrodat melalui pengulangan lagu, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,

meningkatkan keberanian peserta didik dalam melafalkan kosakata bahasa Arab, serta membantu guru menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Namun demikian, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain adanya perbedaan kemampuan menghafal antarpeserta didik, sebagian peserta didik lebih memperhatikan irama lagu daripada ketepatan pelafalan kosakata, serta perlunya kreativitas guru dalam memilih atau memodifikasi lagu agar sesuai dengan materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi merupakan salah satu alternatif pembelajaran mufradat bahasa Arab yang efektif untuk diterapkan pada peserta didik kelas I sekolah dasar. Penerapan metode ini tidak hanya membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Oleh karena itu, metode bernyanyi dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang direkomendasikan bagi guru bahasa Arab, khususnya pada jenjang sekolah dasar, dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik, pemilihan media yang tepat, serta variasi metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, A. F. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Holimi, M., & Faizah, N. (2021). Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong. *Muhad: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 96–108.
- Khalilurrahman, Mustadi, dan Ainul Halim. "Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi terhadap Peningkatan Hafalan Mufradat Kitab *Amtsilatut-Tashrifiyah*." *DAARUS TSAQOFAH: Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1, no. 2 (2024): 156–163
- Lubis, H. Z., Amalia, K. T., Ramita, & Af-idah, S. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Anak Usia Dini Melalui Metode Audio Visual (Bernyanyi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Multidisipliner*, *2*(4), 112–120.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt. *Jurnal Kependidikan*, *5*(1), 20–31.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarta, D. A. S. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, **6**(2), 211–223.
- Zaid, A. H., Khotimah, L. H., Alamin, N. S., & Azizah, W. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Baru Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, **7**(5), 4728–4735.